

PROSEDUR EVAKUASI KEADAAN DARURAT

Prosedur peringatan dini dan evakuasi adalah serangkaian langkah yang sistematis untuk memberi tahu masyarakat tentang kemungkinan bahaya dan memindahkan mereka ke tempat yang aman saat terjadi keadaan darurat. Prosedur ini sangat penting untuk mengurangi risiko bencana dan meminimalkan kerugian.

Langkah-langkah Peringatan Dini meliputi:

1. **Tetap tenang:** Jangan panik saat menerima peringatan.
2. **Identifikasi bahaya:** Pahami jenis ancaman yang sedang terjadi (misalnya, gempa bumi, kebakaran, atau banjir).
3. **Bunyikan alarm:** Gunakan alat pemberi tanda bahaya, seperti alarm, sirene, atau bel, untuk memberi tahu orang lain di sekitar Anda.
4. **Sebarkan informasi:** Sampaikan peringatan melalui media yang tersedia, seperti pesan massal (SMS, email), papan informasi digital, atau pengumuman langsung.
5. **Hubungi pihak berwenang:** Segera laporkan keadaan darurat kepada pihak yang berwenang, seperti Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) atau petugas keamanan.

Langkah-langkah evakuasi meliputi:

1. **Dengarkan instruksi:** Ikuti arahan dari petugas atau koordinator evakuasi yang bertugas.
2. **Jalan dengan tertib:** Bergeraklah dengan cepat namun teratur, jangan berlari atau saling dorong.
3. **Gunakan jalur evakuasi:** Ikuti rute evakuasi yang telah ditetapkan. Biasanya, jalur ini ditandai dengan rambu-rambu khusus.
4. **Jangan gunakan lift:** Selama evakuasi keadaan darurat, hindari penggunaan lift. Gunakan tangga darurat sebagai gantinya.
5. **Perhatikan keselamatan diri:** Lindungi kepala dari benda-benda yang mungkin jatuh.
6. **Tinggalkan barang tidak penting:** Jangan buang waktu untuk mengambil barang-barang yang tidak berharga. Prioritaskan keselamatan diri Anda dan orang lain.
7. **Menuju titik kumpul:** Setelah keluar dari gedung atau area berbahaya, pergilah ke titik kumpul yang telah ditentukan.

8. **Lakukan pendataan:** Petugas evakuasi atau kapten lantai akan melakukan absensi di titik kumpul untuk memastikan semua orang telah dievakuasi.

Contoh spesifik untuk keadaan darurat berbeda

- **Kebakaran:**
 - **Peringatan:** Bunyikan alarm kebakaran segera setelah menemukan sumber api.
 - **Evakuasi:** Gunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) jika api masih kecil dan aman untuk dipadamkan. Jika tidak, segera evakuasi dan hubungi pemadam kebakaran.
- **Gempa Bumi:**
 - **Peringatan:** Tidak ada peringatan dini. Begitu merasakan getaran, segera lindungi diri.
 - **Evakuasi:** Berlindung di bawah meja yang kokoh dan jauh dari jendela. Setelah gempa mereda, evakuasi ke tempat terbuka, jauh dari gedung, tiang listrik, atau pohon.
- **Banjir:**
 - **Peringatan:** Waspada tanda-tanda, seperti awan gelap dan curah hujan tinggi terus-menerus.
 - **Evakuasi:** Pindahkan barang-barang berharga ke tempat lebih tinggi, matikan aliran listrik, dan segera evakuasi jika air mulai naik

